

RINGKASAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan akademik yang berfokus pada pengembangan keterampilan dan penerapan ilmu yang telah dipelajari selama menjalani perkuliahan. Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta (AK-Tekstil Solo) merupakan institusi vokasi dibawah Kementerian Perindustrian, didirikan dengan tujuan memenuhi kebutuhan tenaga kerja ahli pada industri tekstil dan produk tekstil di Indonesia. PKL dilaksanakan di PT Dan Liris yang beralamat Jlan Merapi No 23, Banaran, Grogol, sukoharjo, Jawa tengah dilakukan selama tiga bulan. PKL dimulai dari tanggal 20 Februari 2025 sampai dengan 17 Mei 2025, dalam lima hari kerja yaitu senin sampai kamis pada pukul 07.40 sampai 17.00 WIB sedangkan hari jumat pukul 07.30 sampai 17.00 WIB. laporan tugas akhir yang dibuat membahas tentang penanganan cacat ambrol pada kain tenun konstruksi 1206063 CD40 x CD40 yang diproses menggunakan mesin Toyota JAT 710 di PT Dan Liris. Cacat ambrol merupakan kerusakan pada struktur kain akibat benang lusi putus ketika mesin dijalankan, sehingga kain menjadi tidak layak dan mendapat *grade* D. Penelitian dilakukan melalui observasi dan wawancara, data produksi bulan Maret hingga April 2025 diolah menggunakan metode PDCA dan diagram sebab-akibat (*Fishbone*), dengan total *grade* kain A sampai D adalah 2.493 meter sedangkan pada bulan April 2025 total *grade* kain A sampai D adalah 2.432 meter. Hasil analisis menunjukkan lima faktor utama penyebab cacat, yaitu faktor mesin seperti sensor *dropper* yang rusak dan rel *dropper* yang mengalami *short*; faktor manusia berupa kurangnya ketelitian operator dan keterlambatan pelaksanaan patroli produksi; faktor metode yang mencakup sambungan benang yang tidak standar; faktor material seperti benang yang rapuh serta bulu benang yang timbul pada permukaan benang dan penggunaan kanji yang terlalu encer; faktor lingkungan berupa kelembapan tidak stabil dan banyaknya *flywaste* di area produksi. Data setelah penanganan dilakukan menunjukkan penurunan cacat ambrol dari 228 meter pada bulan Maret menjadi 67 meter pada bulan April tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan korektif yang dilakukan memberikan dampak positif. Saran yang diberikan meliputi pelatihan operator, pengecekan mesin secara berkala, evaluasi prosedur kerja, kontrol kualitas bahan baku, serta pemantauan kebersihan lingkungan produksi. Penerapan pengendalian mutu yang baik dan perbaikan menyeluruh, diharapkan kualitas kain dapat ditingkatkan dan risiko cacat diminimalkan atau mengantisipasi agar cacat tidak sering terjadi.